

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perguruan tinggi adalah salah satu tempat untuk mahasiswa memperoleh pendidikan yang mampu diharapkan untuk mencetak sarjana-sarjana muda yang berpendidikan serta menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul untuk meneruskan generasi bangsa dan negara yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja yang akan mendatang. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) ini yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta, yang memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, berkualitas dan mempunyai keahlian untuk siap terjun ke dunia pekerjaan yang akan datang.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki program mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang mengharuskan mahasiswa semester 7 dari untuk menyelesaikan sekaligus memenuhi salah satu persyaratan kelulusan kelulusan. Mata kuliah ini memiliki bobot 3 sks (sks semester). Tujuan mata kuliah kerja profesi adalah untuk mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang dipelajari pada perkuliahan di dalam dunia kerja, serta dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa agar lebih siap untuk bersaing menghadapi dunia kerja. Kegiatan Kerja Profesi juga bermanfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) untuk menyempurnakan kurikulum yang diterapkan di Universitas Pembangunan Jaya.

Mata kuliah kerja praktek (KP) pada Perguruan tinggi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) membutuhkan setidaknya 400-440 jam (sekitar 50-56 hari) kerja profesional. Maksimal jam kerja, 8 jam sehari kecuali pada jam istirahat yang digunakan oleh instansi/perusahaan tempat praktikan bekerja. Ini adalah dan membutuhkan rata-rata nilai rata-rata (IPK) dengan setidaknya 2,00 (dua poin nol). Mahasiswa juga harus

memiliki status sebagai mahasiswa aktif. tidak dikenakan sanksi akademik atau sedang dalam masa perkuliahan. Proses kegiatan Kerja Profesi dilakukan selama minimal 3 bulan dengan adanya beberapa pertimbangan yaitu agar mahasiswa memiliki banyak waktu untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di dalam pekerjaan. Dan dalam Kerja Profesi ini tentunya bisa memberikan banyak manfaat yang cukup banyak bagi instansi/perusahaan dengan hadirnya mahasiswa sebagai pekerja profesi.

Pada kegiatan kerja profesi ini, praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan kp (kerja praktek) di instansi Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal, praktikan juga ingin mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam bidang Manajemen dan Sumber Daya Manusia. Selain itu alasan praktikan memilih melakukan kerja profesi di Kantor Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal. Karena, Kantor ini sudah memiliki banyak pengalaman dan merupakan salah satu perusahaan yang berfokus dalam bidang Sumber Daya Manusia.

praktikan mendapat rekomendasi untuk melakukan kerja profesi di instansi Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal, praktikan ditetapkan dibagian tata usaha Umum dan Sumber Daya Manusia yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi, pengelolaan masalah kepegawaian serta dalam mengabsensi para karyawan yang hadir.

Selama kegiatan berlangsung, banyak hal yang telah dilakukan dan dipelajari oleh praktikan, seperti menyelesaikan kewajiban pekerjaan yang diberikan oleh Pembimbing Kerja Profesi sesuai dengan targetnya dan batas waktu yang sudah ditentukan, lalu melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagai pegawai, serta melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk kebutuhan laporan kerja profesi. Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, Praktikan membuat laporan dengan judul **“Aktivitas Kerja pada Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia Di Kementerian Pedesaan dan Daerah Tertinggal”** berdasarkan pengalaman praktikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kerja Profesi adalah sebagai berikut:

- a. Mengimplementasikan materi yang telah diperoleh dalam perkuliahan di dunia kerja.
- b. Memperoleh pengalaman dan menambah ilmu dalam dunia kerja.
- c. Melatih kemampuan, disiplin, dan tanggung jawab di dalam dunia kerja.
- d. Memberikan kontribusi terhadap perusahaan yang menjadi tempat Praktikan menjalankan Kerja Profesi di Kemendesa.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari Kerja Profesi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan program gelar untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kemampuan mahasiswa saat memasuki dunia pekerjaan.
- b. Membimbing dan membimbing siswa dalam mengidentifikasi potensi masalah data yang dapat menjadi topik penulisan laporan KP.
- c. Memberikan praktisi gambaran tentang dunia kerja sebenarnya dari siswa yang berpartisipasi dalam KP.
- d. Praktikan diberikan masukan serta arahan untuk mendapatkan peluang pada bisnis menyempurnakan kurikulum yang sinkron menggunakan tuntutan global industri masyarakat.
- e. Menaikan serta membina dalam kolaborasi antara UPJ dengan menggunakan instansi/perusahaan tempat Praktikan bekerja Profesi disana.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instalasi: kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KDPDTT)

Alamat : Jl. Kalibata TMP No.17, RT.6/RW.7, Rawajati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Telepon : 021-7994372

Website : www.kemendesa.go.id



Gambar 1. 1 Gedung Kementerian Desa

Sumber : internet 2021

Pada gambar 1.1 adalah salah satu gedung Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi RI, Kalibata Jakarta Selatan. Dimana tempat praktikan melakukan kerja profesi selama kurang dari 3 bulan. Pemilihan tempat kerja Profesi ditentukan oleh Praktikan dan dengan persetujuan dari Dosen Pembimbing Kerja Profesi.

Alasan Praktikan memilih Kementerian Desa sebagai tempat melaksanakan Kerja Profesi karena Praktikan ingin memiliki pengalaman bekerja di Kantor Kementerian Desa Transmigrasi dan Praktikan bercita – cita ingin menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil). Maka dari itu Praktikan melamar Kerja Profesi di Kantor Kementerian Desa.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Sebelum melaksanakan Kerja Profesi (KP) praktikan mempersiapkan beberapa hal yang harus dikerjakan melalui berbagai tahapan. Tahapan yang pertama yaitu praktikan mencari perusahaan-perusahaan yang praktikan inginkan sebagai tempat kerja profesi yang akan praktikan jalani. Tahap yang kedua yaitu praktikan membuat kerangka acuan untuk memberikan gambaran pekerjaan yang akan praktikan kerjakan selama menjalani Kerja Profesi. Tahap ketiga yaitu praktikan membuat surat pengajuan Kerja Profesi sesuai dengan perusahaan yang praktikan tuju agar praktikan mendapatkan surat pengantar dari Universitas Pembangunan Jaya. Tahapan keempat yaitu praktikan menyerahkan kerangka acuan beserta surat pengajuan kerja profesi kepada bagian BAP dan menunggu Selama kurang lebih tiga (3) hari agar mendapatkan surat pengantar yang praktikan butuhkan untuk diberikan kepada perusahaan yang praktikan inginkan untuk menjalani Kerja profesi. Tahap kelima yaitu praktikan membuat CV (Curriculum Vitae) dan surat lamaran magang yang akan praktikan serahkan kepada perusahaan yang praktikan tuju.

Universitas Pembangunan Jaya mensyaratkan Kegiatan Kerja Profesi dilaksanakan minimal selama 400 – 440 jam (kurang lebih 50 – 57 hari kerja) agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan dunia kerja dan dapat memahami bagaimana lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain itu, kerja profesi juga merupakan sarana untuk mengenal dan menerapkan ilmu-ilmu teoritis yang didapat selama perkuliahan di dunia kerja. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman serta melatih kesiapan Praktikan untuk memasuki dunia kerja. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi terhitung dari 14 Juni 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 selama Kerja Profesi Praktikan berkerja pukul 08.00 sampai dengan 17.00 (atau lebih) dengan total jam Kerja Profesi 416 (empat ratus enam belas) jam kerja.

UPJ memberi syarat Kerja Profesi yang dilakukan selama minimal dua bulan setengah dengan adanya pertimbangan antara lain yaitu supaya mahasiswa mempunyai waktu yang efisien untuk bisa dapat menyesuaikan dirinya dengan penyelesaian pekerjaan secara rapih dan benar, serta untuk mengerjakan tugas akhi/skripsi dan tentunya bisa dapat memberikan manfaat yang cukup bagi perusahaan dengan hadirnya pratikan sebagai mahasiswa pekerja profesi.